



**PROSIDING**

# SEMINAR NASIONAL 2019

HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS

**"Inovasi Riset dan Abdimas  
Perguruan Tinggi di Era Disrupsi"**

**STKIP PGRI Pacitan**

Tahun 2019



**PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2019**

**"Inovasi Riset dan Abdimas Perguruan Tinggi di Era Disrupsi"**

**Diselenggarakan oleh:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
STKIP PGRI Pacitan**

**Diterbitkan oleh:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Press STKIP PGRI Pacitan  
(LPPM Press STKIP PGRI Pacitan)  
Jalan Cut Nyak Dien No 4A Ploso Pacitan**

**Cetakan ke – 1  
Terbitan Tahun 2019  
Katalog dalam Terbitan (KDT)  
Seminar Nasional (2019Desember 29: Pacitan)  
Penyunting: Mukodi [et.al] – Pacitan: LPPM  
STKIP PGRI Pacitan, 2019**

**ISBN: 978-602-53557-5-2**

**Penyuntingan semua tulisan dalam prosiding ini dilakukan  
oleh Tim Penyunting Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2019 dari LPPM STKIP PGRI  
Pacitan**

**Prosiding dapat diakses:  
<http://lppm.stkippacitan.ac.id>**

**Diterbitkan Oleh  
LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan**



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	ii
Halaman Penyunting .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi

### JUDUL MAKALAH

NO	PEMAKALAH	JUDUL MAKALAH	HAL
1	Sri Iriyanti	ANALISIS KEMAMPUAN 5M (MENGAMATI, MENANYA, MENCOBA, MENALAR, MENKOMUNIKASIKAN) PADA SISWA DI PACITAN	1
2	Ima Frafika Sari <sup>1</sup>	THE IMPORTANCE OF USING POLITENESS STRATEGIES IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING	11
3	Tetuko Rawidyo Putro <sup>1</sup> , Hery Sulistio Jati NS <sup>2</sup> ,	EVALUATION MODEL MINIMUM SERVICE STANDARD PACITAN PUBLIC HEALTH AND PUSKESMAS IN PROVIDING PUBLIC SECTOR SERVICE IN THE PACITAN DISTRICT AREA	19
4	Agustina Sri Hafidah <sup>1</sup> , Doni Wijanarko <sup>2</sup> , Mutiara Pramesti Saparingga <sup>3</sup>	RAISING STUDENTS' MOTIVATION TO SPEAK	36
5	Chusna Apriyanti <sup>1</sup> , Nursita Fathichatul Ulfiah <sup>2</sup> , Winda Afianti <sup>3</sup>	HOME LITERACY ENVIRONMENT: A STRATEGY TO MAKE READING FUN AGAIN	41
6	Dwi Cahyani Nur Apriyani	DAMPAK PENGATURAN DIRI ( <i>SELF REGULATION</i> ) TERHADAP PEMBELAJARAN DAN PENCAPAIAN SISWA	52
7	Dwi Rahayu <sup>1</sup> , Dhimas Romadhoni Aji P <sup>2</sup> , Yupita Tri Rejeki <sup>3</sup>	STUDENTS' FEAR IN PUBLIC SPEAKING: REASONS AND STRATEGIES	61
8	Indah Puspitasari <sup>1</sup> , Rizqi Wahyu Saputra <sup>2</sup> , Nova Riandani <sup>3</sup>	AN ANALYSIS ON EFL UNDERGRADUATE STUDENTS' DIFFICULTIES IN UNDERSTANDING SIMPLE PAST TENSE AND PRESENT PERFECT TENSE	68
9	Samsul Hadi <sup>1</sup> , Marina Ulfa <sup>2</sup>	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI SD KELAS 3 WATES 1 SLAHUNG PONOROGO	77
10	Agoes Hendriyanto	NILAI KEARIFAN LOKAL UPACARA ADAT TETAKEN	82
11	Agoes Hendriyanto <sup>1</sup> Bakti Sutopo <sup>2</sup>	PEMAJUAN OLAHRAGA TRADISIONAL BROJOGENI PADA ERA GLOBALISASI	87
12	Agoes Hendriyanto <sup>1</sup> , Arif Mustofa <sup>2</sup> , Bakti Sutopo <sup>3</sup>	ROAD SHOW KETHEK OGLENG PACITAN DI TEMPAT WISATA PACITAN 2019	93
13	Bakti Sutopo <sup>1</sup> , Agoes Hendriyanto <sup>2</sup>	NILAI LUHUR DALAM OLAHRAGA TRADISIONAL BROJO GENIPONDOK PESANTREN TREMAS KECAMATAN ARJOSARI KABUPATEN PACITAN PROVINSI JAWA TIMUR	102
14	Bakti Sutopo <sup>1</sup> Agoes Hendriyanto <sup>2</sup>	UPACARA RUWAT BADUT SINAMPURNA: IDENTITAS KULTURAL MASYARAKAT KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR	110
15	Nimas Permata Putri	MEDIA LUAR RUANG DI PACITAN	120

		(Analisis Kesalahan Berbahasa)	
16	Riza Dwi Tyas Widoyoko	STRATEGI MULTILITERASIDALAM MEMBENTUK BUDI PEKERTI	130
17	Zuniar Kamaluddin Mabruuri	“PUI SI GELAP” AFRIZAL MALNA	141
18	Ferry Aristya	ANALISIS PENERAPAN SEKOLAH DASAR INKLUSIDI SRAGEN	146
19	Suryatin	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERKELOMPOK ( <i>COOPERATIVE LEARNING</i> ) DALAM MATA KULIAH PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA	152
20	Nely Indra Meifiani <sup>1</sup> , Urip Tisngati <sup>2</sup> , Martini <sup>3</sup> , Dwi Cahyani Nur Apriyani <sup>4</sup>	DESAIN PENELITIAN EKSPERIMEN DENGAN <i>REPEATED MEASUREMENT</i>	167
21	Urip Tisngati	ANALISIS HASIL BELAJARMAHASISWA PRODI PGSD MENGGUNAKAN <i>SECOND ORDER CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS</i> PADA <i>STRUCTURAL EQUATION MODELING</i> )	174
22	Vit Ardhyantama	PEMANFAATAN MUSIK PADA PROSES DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF	187
23	Muga Linggar Famukhit	PEMANFAATAN <i>GOOGLE FORM</i> SEBAGAI MEDIAPENGUMPULAN TUGAS DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATAKULIAH SBM KEJURUAN	197
24	Nurhayati	PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI AGAMA ISLAM MAHASISWA PENDIDIKAN INFORMATIKA STKIP PGRI PACITAN	207
25	Anung Probo Ismoko	ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR UKM BOLAVOLISTKIP PGRI PACITAN UNTUK PERSIAPAN PORSENASMA TAHUN 2021	213
26	Khoirul Qudsiyah <sup>1</sup> , Hidayatul Istiqomah <sup>2</sup>	PENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD DENGAN TABEL KELIPATAN DAN POHON FAKTOR	219
27	Nely Indra Meifiani	VARIABEL DUMMY	225
28	Taufik Hidayat	PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASIWA PADA MATA KULIAH STSTISTIKA DASAR	231
29	M. Fashihullisan <sup>1</sup> , Mukodi <sup>2</sup> , Sugiyono <sup>3</sup>	PERSEPSI NITIZEN TERHADAP ISU HIV/AIDS DI MEDIA SOSIAL	237
30	Oktha Ika Rahmawati <sup>1</sup> , Ima Isnaini Taufiqur Rohmah <sup>2</sup> , Ahmad Kholiqul Amin <sup>3</sup> , Khoirul Anam <sup>4</sup>	<i>TRAINING OF TRAINER</i> (TOT) PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU MADRASAH DI LINGKUNGAN KEMENAG KABUPATEN BOJONEGORO	243
31	Indah Puspitasari <sup>1</sup> , Saptanto Hari Wibowo <sup>2</sup> , Agung Budi Kurniawan <sup>3</sup>	REVITALIZING ENGLISH COMMUNITY IN MOTIVATING PRIMARY STUDENTS	248
32	Chusna Apriyanti <sup>1</sup> , Dwi Rahayu <sup>2</sup> , Endah Purwatiningsih <sup>3</sup>	MEMBENTUK DESA EDUKASI <i>ECOPRINT</i> DESA TANJUNGLOR, KECAMATAN NGADIROJO PACITAN	255
33	Hasan Khalawi <sup>1</sup> , Samsul Hadi <sup>2</sup>	IDENTIFIKASI NILAI KONSERVASI TINGGI DESA GUNUNGSARI PACITAN JAWA TIMUR	260
34	Bakti Sutopo <sup>1</sup> Riza Dwi Tyas W <sup>2</sup>	PENINGKATAN KEMAMPUAN MENDONGENG PADA GURU GUGUS PAUD 03 WASIS DESA WONOANTI KEC. TULAKAN KAB. PACITAN PROV. JAWA TIMUR	272

35	Zuniar Kamaluddin Mabru <sup>1</sup> , Nimas Permata Putri <sup>2</sup> , Ferry Aristya <sup>3</sup>	PERAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (PKBM) SEBAGAI PENEBAR PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP	279
36	Ferry Aristya <sup>1</sup> , Ayatullah Muhammadin Al Fath <sup>2</sup> , Zuniar Kamaluddin Mabru <sup>3</sup> , Nimas Permata Putri <sup>4</sup>	PELATIHAN ICE BREAKING DAN BOARD GAMES DI SEKOLAH DASAR INKLUSI	284
37	Sugiyono	<i>LEARNING AND INNOVATION SKILLS</i> CALON GURU SEKOLAH DASAR	289
38	Urip Tisngati <sup>1</sup> , Erna Setyowati <sup>2</sup>	PERAN MAHASISWA SEBAGAI <i>AGENT OF SOCIAL CHANGE</i> DAN <i>AGENT OF CONTROL</i> DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT	298
39	Vit Ardhyantama <sup>1</sup> , Mega Isvandiana P <sup>2</sup> , Lina Erviana <sup>3</sup>	SEMINGGU BERKISAH UNTUK MENELADANI AKHLAK NABI, RASUL DAN PARA SAHABAT	309
40	Nurhayati <sup>1</sup> , Mukarom <sup>2</sup>	KAJIAN MATERI RISALATUL MAHID UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MAHASISWA STKIP PGRI PACITAN	313
41	Nely Indra Meifiani <sup>1</sup> , Martini <sup>2</sup>	PELATIHAN ANALISIS DATA (Untuk Mahasiswa yang Menempuh Tugas Akhir Skripsi)	319
42	Sugiyono <sup>1</sup> , Sri Iriyanti <sup>2</sup>	PENDIDIKAN KONSEP DIRI BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI PEDESAAN	325
43	Mukodi	PERANAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL TINJAUAN FILOSOFIS-FUTURISTIK	332
44	Taufik Hidayat <sup>1</sup> , Rudi Nur Biantoro <sup>2</sup> , Prima Sulistiyaningsih <sup>3</sup>	PELATIHAN ANALISIS SOAL DENGAN SOFTWARE ANATES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ASESMEN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI PACITAN	341
45	Danang Endarto Putro <sup>1</sup> Anung Probo Ismoko <sup>2</sup> Tika Dedy Prastyo <sup>3</sup>	SOSIALISASI PERMAINAN TRADISIONAL SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SD, SMP, SMA DI KABUPATEN PACITAN	345
46	Mukodi	PELATIHAN DASAR-DASAR MANAJEMEN PADA AKTIVIS MAHASISWA STKIP PGRI PACITAN	349
47	Arif Mustofa	PENGETAHUAN LOKAL TERHADAP PEMANFAATAN ALAM DALAM CERITA RAKYAT DI KECAMATAN DONOROJO PACITAN	355
48	Dwi Cahyani Nur Apriyani	PELATIHAN METODE GASING UNTUK CALON GURU MATEMATIKA	363
49	Danang Endarto Putro	MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI UKM FUTSAL DI STKIP PGRI PACITAN	368
50	Ridha Kurniasih Astuti	ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DALAM KELOMPOK USIA 2 SAMPAI 6 TAHUN DITINJAU DARI JENIS KELAMIN	374

---

**ROAD SHOW KETHEK OGLENG PACITAN DI TEMPAT WISATA PACITAN 2019****Agoes Hendriyanto, Arif Mustofa, Bakti Sutopo**

STKIP PGRI Pacitan

Email: Rafid.musyffa@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan road show Kethek Ogleng Pacitan di tempat Wisata Pacitan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 225) yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Road show bertujuan untuk melatih keberanian, tanggung jawab, kemandirian, kesabaran, keikhlasan, percaya diri khususnya siswa sanggar Kethek Ogleng Pacitan. Road show di tempat wisata meningkatkan kecintaan siswa kepada seni khas Pacitan kethek Ogleng yang berdampak pada otivasiuntukselalu latihan agar penamiannya pada tempat lainnya yang telah direncanakan bisa maksimal. Road show Kethek Ogleng telah mengenalkan seni khas Pacitan kepada pengunjung di Pantai Kelayar empat kali, Goa Gong dua kali, Pantai Watukarung satu kali, Pantai Pancerdoor tiga kali, Pantai Telengria dua kali. Jumlah road show selama 12 kali pada tiap minggu mulai Bulan Maret 2019 sampai Bulan Juni 2019.*

**Kata kunci:** Road show, Kethek Ogleng Pacitan

**LATAR BELAKANG**

Sisi geografis Kabupaten Pacitan terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayahnya 1.389, 87 km<sup>2</sup>. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo di utara, Kabupaten Trenggalek di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah) di barat. Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan kapur, yang membujur dari Barat sampai timur berupa rangkaian Pegunungan Kidul. Pegunungan kidul menyimpan potensi wisata yang harus dikembangkan baik dari segi sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan.

Pacitan dikenal dengan nama Kota Pariwisata atau Kota Seribu Goa. Hal ini dikarenakan kekayaan alam dan eksotika Pacitan yang sungguh luar biasa dan sangat memikat para pengunjung. Pariwisata di Pacitan terdiri dari; Goa Gong, Pantai Klayar, Pantai Pancerdoor, Pantai Teleng Ria, Pantai Watukarung, Pantai Soge, serta Sentono Gentong.

Selain itu juga Pacitan yang berada di sebelah utara dengan ketinggian 500 m dpl menyimpan potensi berupa seni budaya yang berupa tari Kethek Ogleng. Tari Kethek Ogleng diciptakan oleh Sutiman yang lahir di Dusun Baharan, Desa Tokawi, Kecamatan Nawangan, kabupaten Pacitan, propinsi Jawa Timur tahun 1962. Kethek Ogleng Pacitan yang telah berusia 57 tahun sebagai salah satu ikon Budaya di Pacitan. Pacitan kaya akan budaya warisan leluhur yang perlu adanya terobosan guna menunjang Pariwisata di Kabupaten Pacitan. Pacitan dengan garis pantai yang sangat panjang memiliki potensi wisata pesisir yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pacitan.

Berdasarkan hasil wawancara Sutiman sebagai pencipta tari kethek Ogleng, “pertunjukan keliling Kethek Ogleng Pacitan telah menjadi primadona seni pertunjukan pada tahun 1970-1980”. Pada masa kejayaan tersebut Sutiman sebagai penari tunggal pertunjukan keliling Kethek Ogleng Pacitan yang dipertunjukkan pada acara bersih desa, acara di kecamatan,serta pertunjukan di Pendopo Kabupaten Pacitan, dan pertunjukan di Gedung Grahadi Propinsi Jawa Timur. Anoeграjekti (2011) bahwa kesenian pertunjukan saat ini harus bertarung dengan kekuatan tradisi, agama dan pasar. Tantangan bagi pelestari dan pemerhati seni Kethek Ogleng Pacitan menjadi tarian diminati masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 225) yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung ke lapangan yakni ke lokasi wisata di pacitan saat pelaksanaan road show ulai dari Pantai Kelayar, Goa Gong, Pantai Pancerdoor, dan Pantai Telengria.

Tahapan analisis data meliputi mereduksi data, memaparkan data empiris, menarik simpulan (Jazuli 2001: 34). Data sudah dikoleksi dikategorikan sesuai dengan permasalahan utama penelitian ini. Selanjutnya dilakukan reduksi data agar tersisa data yang diperlukan dalam penelitian serta membuang data yang tidak digunakan. Adapun hasil analisis dipaparkan dalam bentuk kalimat bahkan wacana.

## **HASIL DAN PAMBAHASAN**

Pihak Disparpora memberikan surat balasan ijin kegiatan *road show* atau pertunjukan keliling Kethek Ogleng Pacitan dilaksanakan pada tiap hari minggu mulai dengan tanggal 10 Maret 2019 sesuai tanggal dan tempat yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Pacitan.

Tempat Pelaksanaan kegiatan Road Show Kethek Ogleng Pacitan direncanakan tiap hari minggu:

- 1) Minggu tanggal 10 Maret 2019 bertempat di Pantai Klayar Sendang Donorojo Pacitan, jam 09.00 WIB;
- 2) Minggu tanggal 24 Maret 2019 bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB,
- 3) Minggu tanggal 7 April 2019 bertempat di Pantai Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB,
- 4) Minggu tanggal 14 April 2019 bertempat di Pantai Pancerdoor, Kecamatan Pacitan, jam 09.00 WIB,
- 5) Minggu tanggal 21 April 2019 bertempat di Telengria Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB ,
- 6) Minggu tanggal 28 April 2019 bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB,
- 7) Minggu tanggal 9 Juni 2019 bertempat di Pantai Kelayar Sendang Donorojo Pacitan, jam 09.00 WIB,
- 8) Minggu tanggal 16 Juni 2019 bertempat di Pantai Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB,
- 9) Minggu tanggal 23 Juni 2019 bertempat di Pantai Pancerdoor, Kecamatan Pacitan, jam 09.00 WIB,
- 10) Minggu tanggal 7 Juli 2019 bertempat di Pantai Telengria, Kabupaten Pacitan, jam 09.00

WIB, 11) Minggu tanggal 21 Juli 2019 bertempat di Pantai Kelayar Sendang Donorojo Pacitan, jam 09.00 WIB, 12) Minggu tanggal 28 Juli 2019 bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB.

Selain itu juga tempat wisata Telengria Pacitan yang dikelola oleh PT.Elton John bisa dikunjungi sewaktu-waktu pada hari Minggu disebabkan jumlah pengunjung ke Pantai banyak. Pertimbangan jumlah pengunjung ke tempat wisata yang telah ditentukan sangat berhubungan dengan efektifitas jumlah penonton akan memotivasi siswa Sanggar Kethek Ogleng untuk memperlihatkan kebolehannya dalam menari Kethek Ogleng Pacitan.

Sebelum kegiatan pelaksanaan hari Minggu biasanya dengan melakukan perencanaan properti, baliho, panggung pertunjukan, jumlah pengunjung, waktu pelaksanaan. Pelaksanaan roadshow pertama kali dilaksanakan di Pantai Klayar yang telah menjadi tujuan wisata di Jawa Timur. Jumlah wisatawan menjadi pertimbangan kami dalam melaksanakan roadshow Kethek Ogleng Pacitan.

Kemudian dilanjutkan pada minggu berikutnya di Goa Gong, Pantai Kemudian melaksanakan koordinasi mematangkan kegiatan dengan sanggar Condro Wanoro dengan memberikan wejangan kepada pemain kethek Ogleng untuk menampilkan pertunjukan secara maksimal. Selain diskusi mengenai teknik juga membahas properti yang perlu dipersiapkan, transportasi dari tempat asal Kethek Ogleng Nawangan ke lokasi kegiatan di Pantai Klayar Sendang Kecamatan Donorojo dengan waktu tempuh 2,5 jam.

### **Road show di Pantai Klayar**

Pelaksanaan Roadshow kethek Ogleng Pacitan dimulai dari Pantai Klayar Kecamatan Donorojo kabupaten Pacitan tanggal 10 Maret 2019. Waktu pelaksanaan jam 09.00 WIB dengan 2 kali tampilan dengan durasi 15 menit dan 25 menit. Perjalanan Tim memakan waktu 4 jam dari Desa Tokawi, Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan menuju Pantai Klayar Sendang Donorojo Pacitan.

Pemain Kethek Ogleng Pacitan harus siap tampil walaupun jarak menuju lokasi cukup jauh dengan menggunakan armada truk engkel bak terbuka. Siswa sanggar kethek Ogleng yang rata-rata masih pelajar dituntut untuk memiliki sifat kemandirian, rela berkorban, disiplin waktu, kerja keras, pantang menyerah. Kemandirian siswa sanggar Kethek Ogleng Tokawi terlihat jelas saat persiapan penampilan dengan make up seadanya dan kemampuan rias yang dibantu oleh enaga rias dari Ponorogo yang kebetulan berada di Pacitan.





**Gambar 1. Antusiasme Pengunjung Pantai Klayar Pacitan**

Antusiasme pengunjung pantai sangat luar biasa dapat dimanfaatkan oleh Tim Kethek Ogleng Pacitan untuk membuka kotak infaq secara sukarela untuk menambah biaya transport dan konsumsi. Kegiatan ini sama sekali murni swadaya Sangar Condro Wanoro dan Komunitas Pengembangan Sosial Budaya. Siswa Condro Wanoro yang terdiri dari anak SD dan SMP mulai mahir dalam memainkan enam gerakan pokok Kethek Ogleng.

Road show atau pertunjukan keliling selanjutnya di Pantai Klayar hari Minggu tanggal 9 Juni 2019 bertempat, jam 09.00 WIB. Tanggal 9 Juni bertepatan dengan libur hari Raya Idul Fitri 1440 H. Pengunjung sangat banyak mejadi motivasi bagi penari Kethek Ogleng pacitan untuk mengeluarkan keterampilan terbaiknya. Siswa Condro Wanoro mulai berkembang kemampuan tarinya membuat penonton senang dengan dua tampilan yang disajikan kethek Ogleng Pacitan di Pantai Klayar.

Penampilan berikutnya di Pantai Klayar pada hari Minggu tanggal 21 Juli 2019 bertempat di pantai Klayar mulai jam 09.00 WIB. Road show di Pantai Kelayar berjalan dengan suksesnya terlihat dari antusiasme pengunjung Pantai Klayar yang sangat luar biasa dengan mewujudkan dalam bentuk sumbangan kepada Tim kethek Ogleng Pacitan. Tempat yang representatif menjadi salah satu unsur yang penting dalam suksesnya road show Kethek Ogleng di Pantai Klayar.



**Gambar 2. Road show Kethek Ogleng Pacitan Pantai Klayar**

### Road show di Pantai Pancerdoor

Minggu tanggal 14 April 2019, 23 Juni 2019 bertempat di Pantai Pancerdoor, Kecamatan Pacitan, jam 09.00 WIB, menjadi kendala tampil di Pancerdoor jumlah pengunjung di tempat wisata tersebut kebanyakan pada pagi hari sampai jam 09.00 siang. Masyarakat yang menjadi pengunjung umumnya warga Pacitan yang menghabiskan waktu untuk refreshing sekaligus berolahraga pagi hari. Sehingga pada pukul 09.00 WIB ke atas umumnya jumlah pengunjungnya berkurang. Faktor pengunjung yang semakin sedikit jumlahnya semakin siang hari menimbulkan kekwatiran bagi Tim Kethek Ogleng untuk menyosialisasikan bahwa Pacitan mempunyai Tari Tradisional yang telah mempunyai Hak Cipta, Hak Paten dan ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak benda Indonesia 2019. Walaupun Tim tampil sekitar jam 11.00 disebabkan jarak sekitar 3 jam perjalanan menuju Pantai Pancerdoor dan ditambah waktu untuk merias diri akan menjadi penyebab terlambatnya pertunjukan kethek Ogleng di Pantai Pancerdoor,

Selain itu juga masih minimnya tempat untuk atraksi Seni dan Budaya menjadi salah satu faktor tidak optimalnya Roashow di Pantai Pancerdoor Pacitan.



**Gambar 3. Roadshow di Pancer Door**

### Road Show di Pantai Telengria

Pelaksanaan Roadshow di Pantai Telengria sebetulnya tidak direncanakan disebabkan Pantai Telengria pengelolaannya swasta yaitu PT. Elthon Jhon sehingga Dinas Pariwisata tidak berani memberikan rekomendasi Kethek Ogleng untuk tampil. Berkat lobi dari tim Manajemen Kethek Ogleng ke PT pengelola wisata Telengria kami bisa menampilkan seni Kethek Ogleng ke pengunjung yang rata-rata dari wisatawan Dalam negeri dari luar kota.

Waktu tampil di Pantai Telengria tidak tergantung dengan waktu disebabkan jumlah pengunjung pada hari Minggu membludak. Tempat pertunjukan yang representatif dengan nuansa pohon pinus yang menambah alamiah penampilan Kethek Ogleng. Pasir menjadi tempat favorit Kethek Ogleng untuk

melaksanakan gerakan akrobatik. Penampilan Kethek Ogleng yang akrobatik akan menambah kepuasan pengunjung yang rata-rata dari luar kota Pacitan. Pertunjukan Kethek Ogleng di Pantai telengria yang terjadwal yaitu pada hari Minggu 21 April 2019, Minggu 7 Juli 2019



**Gambar 4. Roadshow di Pantai Telengria**

Jumlah penonton sekitar 200 menambah semangat penari Kethek Ogleng Pacitan untuk memberikan atraksi akrobatik. Medan yang berpasir dengan pohon menambah natural pertunjukan Kethek Ogleng. Antusiasme pengunjung terlihat dengan banyaknya sumbangan kepada Tim Kethek Ogleng untuk menambah dana pembinaan untuk pelestarian dan pengembangan Kethek Ogleng Pacitan. Media promosi kepada pengunjung yang sebagian besar dari luar Kota Pacitan akan semakin mengenalkan seni Kethek Ogleng Pacitan kepada masyarakat luar.

Kehidupan seni pertunjukan tradisi yang masih bertahan tidak terlepas dari peran penonton serta para pendukungnya. Kelompok kesenian Kethek Ogleng Pacitan memiliki proses kreatif yang tumbuh dalam dinamika lingkungan yang serba digital. Peluang bagi pelestari dan pemerhati seni pertunjukan tradisional menghadirkan inovasi-inovasi baru, seperti road show di Pantai telengria Pacitan. Perubahan yang terjadi dikancah seni pertunjukan tradisi nampaknya merupakan usaha menjangkau penonton maupun masyarakat yang semakin serba praktis (Hanifati Alifa Radhia, 2016: 176).

#### **Roadshow di Goa Gong**

Road show selanjutnya dilaksanakan di Goa Gong pada hari Minggu tanggal 24 Maret 2019, 28 April 2019, bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB. Goa Gong dengan jumlah pengunjung yang cukup banyak namun tempat untuk penampilan tidak mendukung sehingga tidak terlalu efektif untuk mempromosikan Seni kethek Ogleng. kebanyakan pengunjung langsung masuk Goa Gong sehingga tidak ada waktu untuk menikmati seni khas Pacitan kethek Ogleng. Setelah keluar Goa Gong pengunjung terasa capek karena mengeilingi Goa Gong sekitar 1 jam lebih. Sehingga pengunjung langsung menuju ke tempat Parkirbus untuk melanjutkan perjalanan

wisatanya. Karena dirasakan kurang maksimal akhirnya Tim kethek Ogleng meluncur menuju pantai Pancerdoor dan Telengria untuk mempromosikan seni khas Pacitan Kethek Ogleng.



**Gambar 5 . Roadshow di Gua Gong**

Begitu juga roadshow di Goa Gong Punung Pacitan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 28 April 2019 bertempat di Goa Gong, Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB. Hampir sama kasusnya walaupun sudah disediakan panggung untuk tampil disebabkan Goa Gong hanya untuk transit pengunjung untuk selanjutnya meneruskan perjalanan ke Pantai Kelayar. Jumlah penontonnya per penampilan sekitar 70 penonton sehingga pemain tidak termotivasi untuk tampil di Goa Gong. Pemain yang ikut di Goa Gong umumnya masih junior dengan rata-rata SD dan SMP. Berbeda dengan di Pantai kelayar pemain yang tampil merupakan pemain yang senior yang sering tampil di berbagai event kegiatan.

#### **Roadshow Pantai Watukarung**

Road show Kethek Ogleng di Pantai Watukarung dilaksanakan pada hari minggu tanggal 7 April 2019 bertempat di Pantai Watukarung, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB. Pantai yang kurang mendukung disebabkan kesulitan untuk mencari tempat untuk tampil kethek Ogleng. Walaupun ada hanya diperuntukan bagi tempat parkir. Tempatnya sangat tidak nyaman menyebabkan siswa yang rata-rata masih duduk di bangku SD dan SMP menyebabkan takut untuk melaksanakan pertunjukan akrobatik.





Gambar 6 . Pantai Watukarung

Sebenarnya pada hari minggu tanggal 16 Juni 2019 bertempat di Pantai Watukarung, Kecamatan Pringku, Kabupaten Pacitan, jam 09.00 WIB dijadwalkan kembali. Karena pertimbangan jumlah penonton yang tidak memenuhi target dari Tim kethek Ogleng Pacitan akhirnya jawal tanggal 16 Juni dibatalkan.

Lono Simatupang (2013) pertunjukan merupakan tontonan yang dibangun atas ketidakbiasaan, berada dititik ambang batas, yakni menyaksikan hal-hal yang tidak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Waktu, ruang, suara, cahaya, gerak, ucapan dan benda juga turut membentuk ketidakbiasaan ini. Tari kethek Ogleng agar menjadi tontonan yang menarik memiliki beberapa syarat: pertama, merupakan kegiatan yang memiliki kehendak untuk mempertontonkan sesuatu. Kedua, adanya hal tidak biasa yang menjadi daya tarik. Persyaratan pertama dan kedua melahirkan syarat ketiga, yakni mempertontonkan sesuatu sehingga penonton atau masyarakat mengalami hal yang tidak biasa dilakukan pertunjukan tari tradisional Kethek Ogleng selama ini. Hal ini memerlukan konsistensi baik pelestari dan pengembang tari Kethek Ogleng Pacitan.

## SIMPULAN

Road show Kethek Ogleng Pacitan sebagai sarana untuk mempromosikan seni khas Pacitan baik kepada warga masyarakat Pacitan maupun luar Pacitan. Melatih keberanian, tanggung jawab, kemandirian, kesabaran, keikhlasan, percaya diri khususnya siswa sanggar Kethek Ogleng Pacitan. Road show di tempat wisata meningkatkan kecintaan siswa kepada seni khas Pacitan kethek Ogleng yang berdampak pada motivasi untuk selalu latihan agar penamiannya pada tempat lainnya yang telah direncanakan bisa maksimal. Namun dalam perjalanannya timbul permasalahan yang sebelumnya tidak diberitahukan oleh Sanggar kethek Ogleng ke siswa. Namun hal ini tidak menimbulkan permasalahan sehingga untuk jadwal lainnya bisa terlaksana dengan lancar dengan pertunjukan: di Pantai Kelayar empat

kali, Goa Gong dua kali, Pantai Watukarung satu kali, Pantai Pancerdoor tiga kali, Pantai Telengria dua kali. Keseluruhan pertunjukan 12 minggu mulai Bulan Maret 2019 sampai Bulan Juni 2019.

Perlu peran serta dari pemerintah daerah Kabupaten Pacitan untuk membantu transportasi pemain dari sanggar Kethek Ogleng Tokawi ke tempat wisata sehingga tidak akan menimbulkan permasalahan khususnya keuangan Tim kethek Ogleng Pacitan. Namun dalam pelaksanaannya telah dibantu Komunitas Pengembangan Sosial Budaya dengan membantu uang transportasi pemain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anoegrajekti, Novi. 2011. *Perempuan Seni Tradisi: Kontestasi dan Siasat Lokal*. Makalah disampaikan dalam Diskusi, "Perempuan dalam Citra Visual dan Pertunjukan" di Komunitas Salihara, Kamis 21 April 2011.
- Hanifati Alifa Radhia. 2016. *Dinamika Seni Pertunjukan Jaran Kepang Di Kota Malang*. *Jurnal Kajian Seni*, Vol. 02, No. 02, April 2016.
- Jazuli M. 2001. *Telaah Teoretis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Simatupang, Lono. 2013. *Pergelaran Sebuah Mozaik Penelitian Sosial Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.